

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Potensi Fisik (lokasi, iklim, topografi, vegetasi, air, dan fauna) merupakan potensi yang harus dikaji untuk dapat dikembangkan. Potensi Fisik yang mendukung pengembangan Wisata Air Terjun Ponot meliputi lokasi, iklim, vegetasi, air dan fauna. Lokasi yang jauh dari Lokasi Wisata Air Terjun Ponot yang jauh dari pusat kota dengan jarak 90 km sangat tepat sebagai kawasan obyek wisata alam. Kondisi cuaca yang sejuk dengan vegetasi berupa hutan yang masih asri serta pemandangan yang indah. Sedangkan potensi fisik yang kurang mendukung dalam pengembangan Wisata Air Terjun Ponot adalah kemiringan lereng sekitar 25% yang tergolong terjal. Wisata Air Terjun Ponot memiliki keragaman sumber daya alam yang cukup potensial, unik, mempesona dan masih alami merupakan aset yang berharga untuk dioptimalisasikan menjadi obyek dan daya tarik yang atraktif, hal ini dapat menjadi peluang besar untuk memajukan daerah.
2. Potensi non fisik yang mendukung pengembangan Wisata Air Terjun Ponot adalah faktor penduduk yang bersikap menerima kedatangan para pengunjung. Sedangkan potensi non fisik yang menjadi kendala dalam pengembangan Wisata Air Terjun Ponot adalah kurangnya atraksi wisata sebagai daya tarik penunjang dan kurangnya sarana dan prasarana pariwisata. Akses jalan menuju Wisata air

Terjun Ponot yang rusak merupakan kendala dalam pengembangan. Sarana dan prasarana yang ada di Wisata Air Terjun Ponot kurang memadai hal ini dilihat dari parkir yang kurang luas, pondok-pondok, toilet, rumah makan yang tidak tersedia.

B. SARAN

1. Pengelolaan dan Pengembangan potensi Wisata Air Terjun Ponot perlu peran serta Pemerintah desa, Pemda TK II, Dinas Pariwisata dan masyarakat untuk bekerja sama dalam upaya pelestarian dan pengembangan sumber daya alam Wisata Air Terjun Ponot yang tetap mempertahankan kelangsungan ekosistem. Perlu adanya bentuk atraksi wisata yang ditampilkan masyarakat sebagai daya tarik pendukung.
2. Pengembangan potensi Wisata Air Terjun Ponot dapat berkembang jika akses jalan menuju daerah tujuan wisata ini lancar. Diharapkan pemerintah memperhatikan kondisi jalan sehingga akses menuju lokasi Wisata Air Terjun Ponot lancar, sehingga menambah kunjungan wisata. Dengan kemiringan lereng mencapai 25 % diharapkan dalam pengembangan Wisata Air Terjun Ponot nantinya perlu diperhatikan khususnya dalam membangun sarana prasarana pariwisata. Kondisi Wisata Air Terjun Ponot yang masih alami harus dijaga kelestariannya sehingga tidak merusak ekosistem dan tata guna lahan.